

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar pada tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.2 Teknik Pemilihan Sampel Penelitian**

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011-2013.

2. Perusahaan yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2011-2013.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data penelitian didapat dari Dari Situs Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>).

### 3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah rasio-rasio yang terdapat pada tiga model prediksi kebangkrutan, *Z-score* Altman, *G-Score* Grover dan *S-Score* Springate. Pada model Altman (1968) menggunakan lima rasio, yaitu:

$$Z\text{-score} = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

- a. Rasio modal kerja terhadap total aktiva ( $X_1$ )
- b. Rasio laba ditahan terhadap total aktiva ( $X_2$ )
- c. Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva ( $X_3$ )
- d. Rasio nilai pasar modal terhadap total hutang ( $X_4$ )
- e. Rasio penjualan terhadap total aktiva ( $X_5$ )

Pada model yang dikembangkan oleh Grover (2001) menggunakan tiga rasio, yaitu:

$$G\text{-Score} = 1,650 X_1 + 3,404 X_2 + - 0,016 X_3 + 0,057$$

- a. Rasio modal kerja terhadap total aset ( $X_1$ )
- b. Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset ( $X_2$ )
- c. Rasio laba bersih terhadap total aset ( $X_3$ )

Pada model yang dikembangkan oleh Springate (1978) menggunakan empat macam rasio, yaitu:

$$S\text{-Score} = 1,03 X_1 + 3,07 X_2 + 0,66 X_3 + 0,4 X_4$$

- a. Rasio modal kerja terhadap total aset ( $X_1$ )
- b. Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset ( $X_2$ )
- c. Rasio laba sebelum pajak terhadap hutang lancar ( $X_3$ )
- d. Rasio penjualan terhadap total aset ( $X_4$ )

### 3.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis vertikal. Metode ini digunakan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun atau periode tertentu. Metode ini membandingkan pos-pos pada laporan keuangan yang sama.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis rasio, yaitu cara yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan dimana angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan pos yang lainnya memperlihatkan hubungan yang relevan dan signifikan. Dalam penelitian ini

metode yang digunakan untuk menganalisis potensi kebangkrutan adalah metode *Z-score* Altman, *G-Score* Grover dan *S-Score* Springate .

### 3.5 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis deskriminan Altman dan kesesuaian dengan keadaan perusahaan sebenarnya apakah masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau tidak. Langkah pertama adalah analisis deskriminan Altman, Grover dan Springate yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung variabel  $X_1$  sampai  $X_5$  untuk model Altman,  $X_1$  sampai  $X_3$  untuk model Grover dan  $X_1$  sampai  $X_4$  untuk model Springate pada setiap periode laporan keuangan.
- b. Analisis perhitungan *Z-score*, *G-Score* dan *S-Score*
- c. Interpretasi hasil perhitungan dengan asumsi:
  1. Jika nilai *Z-score* lebih dari 1,81 atau *G-Score* lebih atau sama dengan -0,02 dan *S-Score* melebihi atau sama dengan 0,862 maka perusahaan dikategorikan aman (*survive*).
  2. Jika nilai *Z-score* kurang dari 1,81 atau *G-Score* kurang dari -0,02 dan *S-Score* kurang dari 0,862 maka perusahaan dikategorikan berpotensi gagal (bangkrut).

Langkah yang kedua yaitu kesesuaian dengan kondisi yang sebenarnya berdasarkan pendapat auditor. Keakuratan model Altman, Grover dan Springate dilihat dengan melihat prediksi yang dihasilkan dengan pendapat auditor mengenai keberlangsungan usaha perusahaan.